

**PERAN MAKTAB DAKWAH WA AL-JALIYAT DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB WARGA NEGARA
INDONESIA DI KOTA AL-KHARJ, ARAB SAUDI**

***THE ROLE OF MAKTAB DAKWAH WA AL-JALIYAT IN ENHANCING
ARABIC LANGUAGE PROFICIENCY AMONG INDONESIAN CITIZENS IN
AL-KHARJ CITY, SAUDI ARABIA***

Rachmat Bin Badani Tempo

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: rachmatbadani@stiba.ac.id

Ahmad Noor Fauzie

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: fa1429141@gmail.com

Keywords :	ABSTRACT
<p><i>Arabic Language Learning, Indonesian Nationals, Migrant Workers, Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat, Islamic Understanding</i></p>	<p><i>This Community Service Program (PkM) aims to improve Arabic language skills among Indonesian citizens living in al-Kharj City, Saudi Arabia, through Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat. The implementation of PkM is carried out by evaluating the effectiveness of the program in facilitating Indonesian citizens to deepen their understanding of Islam through mastering the Arabic language. The activity began by analyzing the implementation of the program, the challenges faced, and the role of Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat as the organizing organization. The results of the activities show that this program has had a positive impact in increasing mastery of the Arabic language and understanding of Islamic sources. However, there are obstacles such as differences in participant abilities and the need for curriculum adjustments. This program concludes the important role of Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat in providing an effective learning platform and developing cross-institutional collaboration to increase the effectiveness of the program in the future.</i></p>
Kata kunci :	ABSTRAK
<p>Pembelajaran Bahasa Arab, Warga Negara Indonesia, Pekerja Migran, Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat, Pemahaman Keislaman</p>	<p>Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab di kalangan WNI yang tinggal di Kota al-Kharj, Arab Saudi, melalui Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat. Pelaksanaan PkM dilakukan dengan mengevaluasi efektivitas program dalam memfasilitasi WNI untuk memperdalam pemahaman keislaman melalui penguasaan bahasa Arab. Kegiatan dimulai dengan menganalisis pelaksanaan program, tantangan yang dihadapi, serta peran Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat sebagai organisasi penyelenggara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif dalam peningkatan penguasaan bahasa Arab dan pemahaman terhadap sumber-sumber keislaman. Namun, terdapat kendala seperti perbedaan kemampuan peserta dan kebutuhan penyesuaian kurikulum. Program ini menyimpulkan pentingnya peran Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat dalam menyediakan wadah belajar yang efektif dan mengembangkan kerjasama lintas lembaga untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.</p>

Diterima: 6 Juni 2024; **Direvisi:** 10 Juni 2024; **Disetujui:** 10 Juni 2024; **Tersedia online:** 21 Juni 2024

How to cite: Rachmat Bin Badani Tempo, Ahmad Noor Fauzie, "Peran Maktab Dakwah wa al-Jaliyat dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Warga Negara Indonesia di Kota Al-Kharj, Arab Saudi", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 1 (2024): 62-73. doi: 10.36701/wahatul.v5i1.1521.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki signifikansi yang fundamental dalam konteks global kontemporer.¹ Selain menjadi bahasa kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, serta bahasa agama bagi umat Islam, bahasa Arab juga memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dari sudut pandang sejarah, budaya, maupun ilmu pengetahuan. Bahasa ini tidak hanya menjadi media komunikasi bagi ratusan juta umat Muslim di seluruh dunia, tetapi juga menarik minat yang semakin besar dari kalangan non-Muslim, terutama di Barat.²

Sebagaimana ditegaskan oleh Jabir Qumaihah, bahasa Arab mendapat "proteksi Ilahi" (*al-himāyah al-ilahiyah*) seiring dengan perannya sebagai "wadah ekspresi Al-Qur'an" (*wi'a Al-Qur'ān*).³ Bahasa ini memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang beragam, yang memainkan peran signifikan dalam lingkungan global saat ini. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya bermanfaat untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga menjadi kunci untuk memahami khazanah peradaban kuno, meliputi sejarah, agama, sastra, dan ilmu pengetahuan yang berasal dari dunia Arab.⁴ Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab merupakan investasi yang berharga dalam upaya memahami dunia secara lebih mendalam dan memperluas wawasan pribadi. Bahasa ini memiliki dampak yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam konteks sejarah, budaya, agama, maupun dalam era globalisasi kontemporer.⁵

Bahasa memiliki peran penting dalam komunikasi antarmanusia. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang terus berkembang seiring perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Kemampuan berbahasa Arab sangat penting, terutama untuk memahami Al-Qur'an, hadis, serta buku-buku terkait ilmu agama yang banyak menggunakan bahasa Arab.⁶ Dalam proses pembelajaran bahasa, lingkungan

¹ Aidah Novianti Putri dan Moh Abdul Kholiq Hasan, "Penerapan Kecerdasan Buatan sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0," *Tarling: Journal of Language Education* 7, no. 1 (2023): 69–80, doi:10.24090/tarling.v7i1.8501.

² Ahmad Syagif, "Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0," *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2022): 134–44, doi:10.47625/fitua.v3i2.407.

³ Samsul Haq, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media," *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (28 April 2023): 211–22, doi:10.30743/mkd.v7i1.6937.

⁴ A. Mualif, "Orisinalitas dan Elastisitas Koasakata dalam Bahasa Arab," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 9, no. 1 (11 April 2020): 40–51, doi:10.22373/ls.v9i1.6731.

⁵ Mita Atiiqah br Ginting, Nita Qosiimah br Ginting, dan Rizki Aleyda Ritonga, "Uniknya Bahasa Arab," *Jurnal Ekshis* 1, no. 2 (15 Oktober 2023), doi:10.59548/je.v1i2.75.

⁶ Abd Aziz, Suhada, dan Ahmad Masruri, "Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Psikologi Humanistik Carl R. Rogers," *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 2, no. 02 (26 November 2022): 64–78, doi:10.56872/elathfal.v2i02.831.

bahasa (*bi'ah lughawiyyah*) memainkan peran penting dalam kemampuan seseorang untuk menguasai suatu bahasa.⁷ Lingkungan yang bahasa Arab dapat mempengaruhi proses seseorang untuk lebih cepat menguasainya, juga memungkinkan mereka meningkatkan kemampuan bahasa Arab, serta mendorong penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang menetap di Arab Saudi, keterampilan berbahasa Arab tidak hanya bermanfaat untuk tujuan keagamaan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam proses asimilasi dan interaksi dengan masyarakat setempat.

Dalam Kota Al-Kharj, Arab Saudi, terdapat sebuah institusi bernama Maktab Dakwah Wa Al-Jaliyat yang berperan dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab bagi komunitas WNI. Maktab ini menawarkan program-program pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, baik dalam aspek membaca, menulis, mendengarkan, maupun bercakap. Melalui pendekatan pedagogis yang efektif dan sumber daya yang memadai.⁹ Maktab Dakwah Wa Al-Jaliyat berupaya membantu WNI mengatasi hambatan bahasa dan memperdalam pemahaman mereka tentang budaya dan tradisi Arab.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab di kalangan WNI yang tinggal di Kota Al-Kharj, Arab Saudi, melalui Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat. Dengan menganalisis kontribusi lembaga tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai upaya-upaya yang dilakukan dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab bagi komunitas Indonesia di wilayah tersebut. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran serta program-program yang diselenggarakan oleh Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab warga negara Indonesia di Kota Al-Kharj.
2. Menganalisis kendala dan tantangan yang dihadapi lembaga tersebut dalam melaksanakan program-program peningkatan keterampilan bahasa Arab, serta solusi yang ditawarkan untuk mengatasinya.
3. Mengevaluasi efektivitas program-program yang dilaksanakan oleh Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat dalam membantu warga negara Indonesia menguasai keterampilan berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan.

Harapannya, program ini dapat memberikan wawasan berharga bagi lembaga-lembaga serupa dalam merancang dan mengembangkan program peningkatan keterampilan bahasa Arab yang efektif bagi warga negara Indonesia yang tinggal di luar negeri, khususnya di Arab Saudi. Beberapa program terdahulu yang dinilai relevan dan telah dipublikasikan menjadi jurnal ilmiah pengabdian Masyarakat seperti berikut. Abu Nasir¹⁰ melaksanakan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Calon Tenaga

⁷ Sri Mulya Rahmawati, Kamaluddin Abunawas, dan Muhammad Yusuf, "Peran Bi'ah Lughawiyyah dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju Kab.Bone," *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 1 (7 Juli 2022): 123–40, doi:10.24252/ip.v11i1.29670.

⁸ Husni Mubarak, "Asal Usul Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah Iqra' 5*, no. 1 (25 Februari 2018), doi:10.30984/jii.v5i1.565.

⁹ Nur Agus Salim, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini: Peran Pendekatan Pedagogis Dan Kualifikasi Guru," *Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 6, no. 2 (17 Januari 2024): 101–14, doi:10.24903/jw.v6i2.1532.

¹⁰ Nasir, Abu. "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Calon Tenaga Kerja Indonesia (Ctki) Ke Timur Tengah." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 2 (2022): 503-525.

Kerja Indonesia (CTKI) ke Timur Tengah. Gufron Zainal Abidin Sdawi Manasiq¹¹ melaksanakan Program Arab Camp yang diselenggarakan oleh BLK Ponpes kepada Calon TKI.

Meskipun telah ada hasil PkM sebelumnya, tetapi belum banyak yang secara khusus mengeksplorasi peran lembaga dakwah dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab bagi komunitas Indonesia di luar negeri, khususnya di Arab Saudi. Oleh karena itu, program ini akan berfokus pada mengkaji peran Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat sebagai lembaga dakwah sekaligus pusat pembelajaran bahasa Arab bagi warga negara Indonesia yang tinggal di Kota Al-Kharj, Arab Saudi.

PEMBAHASAN

Peran Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat sebagai Pusat Pembelajaran Agama bagi Warga Negara Indonesia di Kota Al-Kharj

Al-Kharj (Arab: الخرج) merupakan salah satu kota yang terletak sekitar 83 km di tenggara ibu kota Riyadh. Luas wilayahnya sekitar 1.020 km², dengan jumlah penduduknya 332.243 jiwa, menurut statistik dari Otoritas Umum Statistik untuk tahun 2017. Nama "*al-kharj*" (الخرج) sendiri berasal dari bahasa Arab dan memiliki makna tertentu. Secara harfiah, "*al-kharj*" dapat diartikan sebagai "tempat keluar" atau "pintu keluar". Namun, dalam konteks nama tempat, makna sebenarnya dapat berkaitan dengan sejarah atau fitur geografis kota tersebut.¹² Kota al-Kharj juga adalah salah satu kota penting di Kerajaan Arab Saudi, sesuai dengan namanya al-Kharj yang berarti apa yang keluar dari bumi, yaitu sebagai pusat daerah pertanian di Arab Saudi sejak dahulu kala, karena wilayah ini memiliki kondisi geografis yang mendukung untuk pertanian, terutama produksi sayuran, buah-buahan, dan tanaman pangan. Sebagai salah satu kota terbesar di Arab Saudi, al-Kharj memegang peranan penting dalam pertanian, ekonomi, dan budaya Arab Saudi.¹³ Al-Kharj termasuk diantara kota yang banyak dikunjungi oleh WNI dengan tujuan menjadi pekerja, karena kota tersebut menawarkan berbagai peluang kerja dalam berbagai sektor, ada yang bekerja sebagai pengajar atau dosen, sopir mobil pribadi dan pembantu rumah tangga, karena tawaran gaji yang didapatkan lebih besar dari kota-kota lainnya, sebab al-Kharj merupakan salah satu pusat perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Arab Saudi.

Warga Indonesia yang bermigrasi ke luar negeri dengan tujuan mencari pekerjaan tentunya membutuhkan persiapan yang berbeda dengan para pelajar yang datang untuk menuntut ilmu, khususnya dalam bidang agama.¹⁴ Sebagai contoh, dalam

¹¹ Manasiq, Gufron Zainal Abidin Sdawi. "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Arab Calon TKI Berkeahlian Melalui Arabic Camp di Badan Latihan Kerja (BLK) Pondok Pesantren Kebun Baru Palengaan Pamekasan." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2023): 122-140.

¹² خالد عبد الله السعيد, "الخرج في عهد الدولة السعودية الأولى (1157 - 1233 هـ / 1744 - 1818 م)", *مجلة العلوم الاجتماعية* 5, no. 9 (30 Juli 2021): 93-69, doi:10.26389/AJSRP.K180121.

¹³ Abdeslam Maghraoui, "Michael J. Willis, Politics and Power in the Maghreb: Algeria, Tunisia and Morocco from Independence to the Arab Spring (New York: Columbia University Press, 2012). Pp. 320. 19.96 Paper.," *International Journal of Middle East Studies* 46, no. 3 (Agustus 2014): 620-22, doi:10.1017/S0020743814000749.

¹⁴ Made Mastianta Nadera dan Rofi Uddarojat, "Esensi Pengalaman Migras - 23 Purna Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Menceritakan Pengalaman di Luar Negeri yang Membentuk Keterampilan Berwirausaha," 20 Januari 2017, doi:10.35497/270459.

hal penguasaan bahasa Arab, para pekerja migran cenderung lebih memprioritaskan penguasaan bahasa Arab percakapan sehari-hari (*'ammiyah*) untuk memfasilitasi interaksi sosial, membangun relasi, dan mendapatkan pekerjaan. Namun, penguasaan bahasa Arab formal (*fushah*) menjadi prasyarat penting bagi mereka untuk dapat memperdalam wawasan keilmuan tentang Islam, meskipun di kota tempat mereka tinggal terdapat banyak ulama dan majelis ilmu. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah lembaga atau organisasi yang dapat mengayomi dan memfasilitasi warga Indonesia agar tetap dapat mempelajari dan memperdalam pemahaman keislaman mereka, serta membantu menjaga kestabilan spiritual di tengah kesibukan bekerja di luar negeri.

Lembaga atau organisasi tersebut dapat berperan sebagai pusat pembelajaran agama atau lembaga keagamaan yang menyediakan ruang kajian rutin tentang berbagai aspek keislaman, seperti pemahaman terhadap Al-Qur'an, hadis, akidah, sejarah Islam, politik Islam, serta isu-isu kontemporer terkait agama Islam. Dengan demikian, lembaga tersebut diharapkan dapat membantu para pekerja migran Indonesia dalam mempertahankan dan memperdalam pengetahuan serta spiritualitas keislaman mereka.

Di kota al-Kharj, Saudi Arabia, terdapat sebuah organisasi bernama Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat yang didirikan pada tahun 1410 Hijriah. Organisasi ini memiliki misi untuk menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh lapisan masyarakat dengan semboyan "Berdakwah kepada Allah dengan cara terbaik melalui sarana dakwah yang efektif untuk berkhidmah di jalan Allah." Visinya adalah menjadi pelopor dalam menyajikan dakwah yang terorganisir, dengan memberikan perhatian khusus pada efisiensi penyampaian dakwah kepada seluruh segmen masyarakat. Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat memiliki beberapa tujuan utama, antara lain mengajak non-Muslim untuk memeluk agama Islam dan memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada mereka. Selain itu, organisasi ini berkomitmen untuk melawan prinsip-prinsip destruktif dan pemikiran yang menyimpang, serta memberikan perhatian khusus kepada Muslim baru dengan membimbingnya untuk memahami ajaran agama secara lebih mendalam. Dalam upaya menyebarkan dakwah Islam, Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat berusaha menjalin kerjasama dengan badan-badan resmi dan organisasi amal dalam bidang dakwah kepada Allah. Maktab ini juga bertekad untuk meluruskan pemahaman yang keliru tentang Islam di kalangan umat Muslim, memfasilitasi penyebaran dakwah kepada warga dan penduduk setempat, serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan taraf kebudayaan masyarakat. Dengan berfokus pada pelatihan, pengkaderan, dan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait, Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat berupaya menjadikan dakwah Islam lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat luas, sambil menyebarkan pengetahuan dan meningkatkan taraf kebudayaan.¹⁵

Proses-proses Pembelajaran Bahasa Arab

1. Tahapan Sosialisasi

Proses pembelajaran bahasa Arab bagi Warga Negara Indonesia (WNI) di kota Al-Kharj diawali dengan tahapan sosialisasi. Pada tahap ini, upaya diseminasi

¹⁵ Abdul Hasib Ikrimah, Da'i Indonesia di Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat di Kota Al Kharj, 27 April 2024.

informasi dilakukan dengan menginformasikan kepada WNI di wilayah tersebut mengenai ketersediaan program pembelajaran pengenalan dasar bahasa Arab yang diselenggarakan di kantor Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat di kota Al-Kharj. Para WNI di kota Al-Kharj kemudian diundang untuk mengikuti program pembelajaran tersebut, yang bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar bahasa Arab kepada mereka. Para peserta diajarkan tentang tata bahasa, kosakata, dan juga kebiasaan komunikasi dalam bahasa Arab. Diharapkan melalui program ini, para WNI dapat semakin memahami dan menguasai bahasa Arab untuk kepentingan komunikasi sehari-hari maupun untuk studi lebih lanjut tentang Islam dan budaya Arab.¹⁶ Para peserta program, juga akan diajarkan tata cara berkomunikasi yang benar dalam bahasa Arab, mulai dari pengucapan huruf hingga kalimat-kalimat sederhana sehari-hari. Selain itu, mereka juga akan diberikan pengetahuan tentang tata bahasa dan kosakata yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan para peserta dapat lebih percaya diri dan lancar dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi. Secara lebih terperinci, kegiatan yang ditawarkan meliputi rangkaian *tahsīn al-qiroah* (perbaikan bacaan Al-Qur'an) yang dilanjutkan dengan penyeteroran hafalan Al-Qur'an. Sosialisasi yang dilakukan berhasil memicu antusiasme yang tinggi dari kalangan WNI, serta menumbuhkan sejumlah aspirasi dan harapan terkait program-program yang direncanakan.



Gambar 1. Sosialisasi Program Pembelajaran Bersama Para WNI

2. Pelaksanaan Program

Program pembelajaran bahasa Arab bagi WNI di kota al-Kharj dimulai pada tanggal 6 Agustus 2020 dan diselenggarakan di kantor Jaliyat Al-Kharj. Kurikulum

¹⁶ Siti Rahmawati, Siti Nurhaliza Maulida, dan Siti Patimah, "Pengenalan Dasar Bahasa Arab dan Inggris sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan bagi Generasi Milenial di Desa Bantargadung Sukabumi," *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (30 Maret 2023): 1–9, doi:10.51729/alkhidmah.1189.

yang digunakan adalah kitab *al-Asāsy*¹⁷ yang berasal dari Universitas *Umm al-Qura*,¹⁸ dengan penyajian materi yang disyarahkan oleh seorang da'i Indonesia yang bekerja di Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat di kota Al-Kharj saat itu. Program ini diikuti oleh sekitar 20 orang peserta. Mereka sangat antusias dan bersemangat untuk belajar bahasa Arab serta mendalami pemahaman tentang Al-Qur'an. Kegiatan bersifat mingguan, dilaksanakan setiap hari Senin hingga Kamis setelah salat *Maghrib* hingga pukul 22.00 waktu setempat, dengan dua sesi yang dirancang untuk memfasilitasi peserta dalam memperdalam pengetahuan mereka tentang syariat agama Islam, Al-Qur'an, dan bahasa Arab.

Sesi pertama adalah halaqah Al-Qur'an yang diselenggarakan setelah salat *Maghrib*. Pada sesi ini, terdapat dua kegiatan utama, yaitu *tahsīn al-qiroah*, dimana peserta belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka agar sesuai dengan kaidah tajwid, dan dilanjutkan dengan halaqah tahfiz, di mana peserta diberi kesempatan untuk menambah hafalan Al-Qur'an serta melakukan murajaah untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an mereka.

Sesi selanjutnya adalah pelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan setelah salat Isha hingga pukul 22.00 waktu setempat. Dalam sesi ini, para jamaah mempelajari dan mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka dengan berfokus pada penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab. Para peserta juga memberikan masukan dan harapan agar program ini dapat terus berlanjut dan dikembangkan di masa depan. Mereka berharap agar program ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan keilmuan dan spiritualitas umat Islam di kota Al-Kharj. Selain itu, para peserta juga berharap agar program ini dapat menjadi motivasi bagi WNI lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran agama Islam lainnya.¹⁹



Gambar 2 . Halakah *Tahsīn* dan Tahfiz

¹⁷ المملكة العربية السعودية وزارة التعليم العالي، "The Basics In Teaching Arabic To Non-native Speakers," diakses 30 Mei 2024, <https://www.noor-book.com/en/ebook--الاساسي-في-تعليم-العربي-ل-لناطقين--> -بغيرها.pdf.

¹⁸ محمد بجير الحاج عبد الله، "Linguistic Weaknesses among Arabic learners in Kolej Universiti Insaniah: Causes and Treatment," مجلة الدراسات اللغوية والأدبية (*Journal of Linguistic and Literary Studies*) 2, no. 1 (2011), doi:10.31436/jlls.v2i2LING.72.

¹⁹ Husein Marbun, Tenaga Pengajar Pengganti dari Indonesia yang bekerja di Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat di Kota Al-Kharj, 26 April 2024.

3. *Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab*

Penguasaan kosakata (*mufradāt*) merupakan komponen utama dalam pembelajaran bahasa Arab, di samping kemampuan membaca pemahaman (reading comprehension).²⁰ Penguasaan kosakata menjadi prasyarat bagi seseorang untuk mahir dalam berbahasa, karena kualitas berbahasa seseorang sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya.²¹ Peserta dapat dikatakan menguasai kosakata bahasa Arab apabila mampu menghafalkan kosakata, merangkainya dalam kalimat, menguasai pengucapan dan makna, serta mengetahui jenis dan fungsinya dalam kalimat.²² Oleh karena itu, upaya meningkatkan kemampuan berbahasa dapat dimulai dengan meningkatkan penguasaan kosakata,²³ sebagaimana yang dilakukan dalam kegiatan ini.



Gambar 3. Pengajaran Bahasa Arab

Sebagai langkah untuk memfasilitasi proses pembelajaran bahasa Arab kepada peserta, metode yang digunakan adalah penguasaan kosakata.²⁴ Sebagai contoh, peserta program belajar bahasa Arab di Al-Kharj menggunakan metode penguasaan kosakata untuk memperluas kosa kata mereka dalam bahasa tersebut. Pada minggu ketiga dan keempat, pengajar yang menemani peserta dalam proses belajar mengajar mulai memperkenalkan percakapan dasar dalam bahasa Arab kepada peserta. Pada

²⁰ Moh Fairus Sholeh, Misbahul Jannah, dan Uril Bahruddin, "Implementation of The Sequential Writing Method for Learning Writing Skills for The Ummul Qura Students of Bireuen-Aceh," *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 2, no. 2 (30 Juli 2023): 143–55, doi:10.31000/al-muyassar.v2i2.7715.

²¹ Tai Mei Kin dan Omar Abdull Kareem, "An Analysis on the Implementation of Professional Learning Communities in Malaysian Secondary Schools | Asian Journal of University Education," *Asian Journal of University Education (AJUE)* 17, no. 1 (Januari 2021): 192–206, doi:<https://doi.org/10.24191/ajue.v17i1.12693>.

²² Nur Rifatul Mahmudah dkk., "Peningkatan Penguasaan Mufrodāt Melalui Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah Di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Barat," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (30 Januari 2024): 35–47, doi:10.30997/tjpb.v5i1.10775.

²³ Tiara Nurfingkan Priantiwi dan Maman Abdurrahman, "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (1 Agustus 2023): 1365–71, doi:10.29303/jipp.v8i3.1502.

²⁴ Alfian Afifi Kurniawan dkk., "Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Problematika dan Solusi Prespektif Sosiokultural Vygotsky," *al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 14, no. 2 (2022): 161–74, doi:10.32678/alittijah.v14i2.7531.

tahap awal, pengajar menyampaikan materi percakapan seputar perkenalan. Meskipun pada awalnya peserta mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, namun seiring berjalannya waktu, peserta dapat secara bertahap mengikuti materi yang diberikan, meskipun terkadang masih mengalami kesulitan. Dalam dua minggu pertama, peserta telah belajar kosakata dasar dalam bahasa Arab seperti angka, warna, dan kata-kata umum sehari-hari. Dengan adanya pengenalan percakapan dasar pada minggu ketiga dan keempat, peserta mulai belajar bagaimana menggunakan kosakata yang telah dipelajari dalam konteks percakapan nyata. Meskipun masih ada kesulitan dalam mengikuti percakapan, peserta semakin percaya diri dan semangat untuk terus belajar. Dengan bimbingan dan dukungan pengajar, peserta semakin memahami dan menguasai bahasa Arab dengan baik.

Kendala dan Tantangan dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan program belajar bahasa Arab menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan menghafal di antara peserta serta gangguan kondisi pribadi lainnya. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian terhadap program yang dijalankan. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa adaptasi jadwal serta penambahan sumber daya pendidikan mungkin diperlukan untuk mengoptimalkan efektivitas program dan meningkatkan kesinambungan partisipasi peserta.

Adanya variasi dalam kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di kalangan peserta, disertai dengan faktor-faktor penghambat individual lainnya, menunjukkan kebutuhan untuk melakukan modifikasi terhadap program pembelajaran yang diselenggarakan. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menyarankan perlunya melakukan penyesuaian jadwal kegiatan serta penambahan sumber daya pendidikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan efektivitas program dan memastikan keberlangsungan partisipasi peserta secara berkelanjutan.

Hasil Program Pembelajaran Bahasa Arab

Program pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan bagi Warga Negara Indonesia (WNI) di kota Al-Kharj menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Tingkat partisipasi dan kehadiran WNI dalam program ini cukup tinggi, yang mencerminkan antusiasme mereka untuk mempelajari bahasa Arab sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman keislaman. Setelah mengikuti program, para peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) dan tata bahasa (qawaid). Mereka juga menunjukkan perkembangan dalam keterampilan percakapan dasar bahasa Arab setelah mempelajari materi yang diberikan.

Lebih lanjut, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta dalam mempelajari sumber-sumber keislaman berbahasa Arab, seperti Al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab klasik. Hal ini tentunya menjadi tujuan utama dari program, yaitu memfasilitasi WNI agar tetap dapat memperdalam pengetahuan keislaman mereka di tengah-tengah kesibukan bekerja. Meskipun demikian, pelaksanaan program ini tidak lepas dari tantangan dan kendala. Adanya perbedaan kemampuan menghafal dan gangguan kondisi pribadi di antara peserta menunjukkan kebutuhan akan penyesuaian program. Oleh karena itu, upaya adaptasi jadwal dan penambahan sumber daya pendidikan dilakukan untuk mengoptimalkan

efektivitas dan keberlangsungan program. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memastikan agar program pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi para peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan belajar bahasa Arab di bawah naungan Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat membawa dampak positif dalam penguasaan bahasa Arab dan pemahaman terhadap ajaran Islam, serta memberikan kesempatan bagi WNI untuk memperluas jaringan sosial dan memperkaya pengalaman. Untuk meningkatkan efektivitas program, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan kurikulum, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, serta pendekatan pembelajaran yang inovatif. Selain itu, kerjasama lintas lembaga antara Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat, pemerintah lokal, dan komunitas WNI di Al-Kharj menjadi kunci keberhasilan dalam memperluas dan memperdalam kegiatan belajar bahasa Arab ini. Program ini juga merupakan wujud nyata dari dakwah Islam yang inklusif dan progresif dalam upaya mengembangkan potensi individu serta mempererat hubungan antar umat beragama, dan menjadikan bahasa Arab sebagai sarana untuk memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam dan membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A. Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9. doi:10.47709/jpsk.v3i01.1951.
- Aziz, Abd, Suhada, dan Ahmad Masruri. "Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Psikologi Humanistik Carl R. Rogers." *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 2, no. 02 (26 November 2022): 64–78. doi:10.56872/elathfal.v2i02.831.
- Ginting, Mita Atiiqah br, Nita Qosiimah br Ginting, dan Rizki Aleyda Ritonga. "Uniknya Bahasa Arab." *Jurnal Ekshis* 1, no. 2 (15 Oktober 2023). doi:10.59548/je.v1i2.75.
- Haq, Samsul. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (28 April 2023): 211–22. doi:10.30743/mkd.v7i1.6937.
- Ikrimah, Abdul Hasib. Da'i Indonesia di Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat di Kota Al Kharj, 27 April 2024.
- Kin, Tai Mei, dan Omar Abdull Kareem. "An Analysis on the Implementation of Professional Learning Communities in Malaysian Secondary Schools | Asian Journal of University Education." *Asian Journal of University Education (AJUE)* 17, no. 1 (Januari 2021): 192–206. doi:https://doi.org/10.24191/ajue.v17i1.12693.
- Kurniawan, Alfian Afifi, Bahrul Ilmi, Nailul Authar, dan Wildana Wargadinata. "Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Problematika dan Solusi Prespektif Sosiokultural Vygotsky." *al-Ittihad : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 14, no. 2 (2022): 161–74. doi:10.32678/alittihad.v14i2.7531.

- Maghraoui, Abdeslam. "Michael J. Willis, Politics and Power in the Maghreb: Algeria, Tunisia and Morocco from Independence to the Arab Spring (New York: Columbia University Press, 2012). Pp. 320. 19.96 Paper." *International Journal of Middle East Studies* 46, no. 3 (Agustus 2014): 620–22. doi:10.1017/S0020743814000749.
- Mahmudah, Nur Rif'atul, Muhammad Sufian, Koderi, dan Erlina. "Peningkatan Penguasaan Mufrodad Melalui Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah Di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Barat." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (30 Januari 2024): 35–47. doi:10.30997/tjpb.v5i1.10775.
- Manasiq, Gufron Zainal Abidin Sdawi. "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Arab Calon TKI Berkeahlian Melalui Arabic Camp di Badan Latihan Kerja (BLK) Pondok Pesantren Kebun Baru Palengaan Pamekasan." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2023): 122-140.
- Marbun, Husein. Tenaga Pengajar Pengganti dari Indonesia yang bekerja di Maktab Dakwah wa Al-Jaliyat di Kota Al-Kharj, 26 April 2024.
- Mualif, A. "Orisinalitas dan Elastisitas Koasakata dalam Bahasa Arab." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 9, no. 1 (11 April 2020): 40–51. doi:10.22373/ls.v9i1.6731.
- Mubarak, Husni. "Asal Usul Bahasa Arab." *Jurnal Ilmiah Iqra' 5*, no. 1 (25 Februari 2018). doi:10.30984/jii.v5i1.565.
- Mulya Rahmawati, Sri, Kamaluddin Abunawas, dan Muhammad Yusuf. "Peran Bi'ah Lughawiyah dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Huffadh Tuju-Tuju Kab.Bone." *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 1 (7 Juli 2022): 123–40. doi:10.24252/ip.v11i1.29670.
- Nadera, Made Mastianta, dan Rofi Uddarojat. "Esensi Pengalaman Migras - 23 Purna Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Menceritakan Pengalaman di Luar Negeri yang Membentuk Keterampilan Berwirausaha," 20 Januari 2017. doi:10.35497/270459.
- Nasir, Abu. "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Calon Tenaga Kerja Indonesia (Ctki) Ke Timur Tengah." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 2 (2022): 503-525.
- Priantiwi, Tiara Nurfingkan, dan Maman Abdurrahman. "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (1 Agustus 2023): 1365–71. doi:10.29303/jipp.v8i3.1502.
- Putri, Aidah Novianti, dan Moh Abdul Kholiq Hasan. "Penerapan Kecerdasan Buatan sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0." *Tarling : Journal of Language Education* 7, no. 1 (2023): 69–80. doi:10.24090/tarling.v7i1.8501.
- Rahmawati, Siti, Siti Nurhaliza Maulida, dan Siti Patimah. "Pengenalan Dasar Bahasa Arab dan Inggris sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan bagi Generasi Milenial di Desa Bantargadung Sukabumi." *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (30 Maret 2023): 1–9. doi:10.51729/alkhidmah.1189.
- Rifa'i, Yasri. "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (23 Juni 2023): 31–37. doi:10.59996/cendib.v1i1.155.

- Salim, Nur Agus. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini: Peran Pendekatan Pedagogis Dan Kualifikasi Guru." *Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 6, no. 2 (17 Januari 2024): 101–14. doi:10.24903/jw.v6i2.1532.
- Sholeh, Moh Fairus, Misbahul Jannah, dan Uril Bahrudin. "Implementation of The Sequential Writing Method for Learning Writing Skills for The Ummul Qura Students of Bireuen-Aceh." *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 2, no. 2 (30 Juli 2023): 143–55. doi:10.31000/al-muyassar.v2i2.7715.
- Syagif, Ahmad. "Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0." *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2022): 134–44. doi:10.47625/fitua.v3i2.407.
- السعيد, خالد عبد الله. "الخرج في عهد الدولة السعودية الأولى (1157 – 1233 هـ / 1744 – 1818 م)." *مجلة العلوم الإنسانية و الإجتماعية* 5, no. 9 (30 Juli 2021): 93–69. doi:10.26389/AJSRP.K180121.
- المملكة العربية السعودية وزاره التعليم العالي. "The Basics In Teaching Arabic To Non-native Speakers." Diakses 30 Mei 2024. <https://www.noor-book.com/en/ebook--الاساسي-في-تعليم-العربي-للناطقين-بغيرها.pdf>.
- بجير الحاج عبد الله, محمد. "Linguistic Weaknesses among Arabic learners in Kolej Universiti Insaniah: Causes and Treatment." *مجلة الدراسات اللغوية والأدبية (Journal of Linguistic and Literary Studies)* 2, no. 1 (2011). doi:10.31436/jlls.v2i2LING.72.